

PELAKSANAAN LAYANAN HOME VISIT TERHADAP SISWA YANG TIDAK DISIPLIN DI SMP NEGERI 31 BANJARMASIN PADA KELAS VII

Nadin¹, Farial², Nurmiati³

Bimbingan Dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17220035.

Bimbingan Dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 060610273

Bimbingan Dan Konseling, 86201, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 061702979

nadinethalib47@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan yakni hal yang sangat penting untuk anak bangsa, Dengan semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya dikarenakan adanya kasus covid-19 maka semua sekolah diliburkan guna mencegah penularan covid-19 dan hal ini dapat mengurangi penyebaran covid-19. Pembelajaran secara daring yakni pembelajaran berdasarkan pada teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke siswa dari jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan layanan home visit terhadap siswa yang tidak disiplin, apa saja kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan home visit di SMP Negeri 31 Banjarmasin.

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif, subyek dalam penelitian ini yaitu satu orang guru bimbingan dan konseling dan satu orang guru wali kelas. dalam penelitian ini memakai teknik pengumpul data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini pelaksanaan home visit berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan maka dalam pelaksanaan layanan home visit guru bimbingan dan konseling melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil evaluasi. Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling yaitu faktor cuaca yang tidak mendukung dan sulitnya menemukan alamat tempat tinggal siswa. Disarankan agar pelaksanaan layanan home visit sebaiknya tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa, melainkan untuk menambah wawasan dan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar.

Kata kunci : pelaksanaan home visit, Disiplin

ABSTRACT

Education is very important for the nation's children. With all educational institutions not carrying out activities as usual due to the Covid-19 case, all schools are closed to prevent the transmission of Covid-19 and this can reduce the spread of Covid-19. Online learning is learning based on technology in which learning materials are sent electronically to students remotely. This study aims to find out about how the implementation of home visit services for undisciplined students, what are the obstacles faced by guidance and counseling teachers in implementing home visit services at SMP Negeri 31 Banjarmasin.

This study uses descriptive qualitative research methods, the subjects in this study are one guidance and counseling teacher and one homeroom teacher. in this study using data collection techniques of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The conclusion in this study the implementation of the home visit went well. The results showed that in the implementation of the home visit service, the guidance and counseling teacher went through several stages, namely the planning, implementation, evaluation and evaluation stages. Obstacles faced by guidance and counseling teachers are unfavorable weather factors and the difficulty of finding student residential addresses. It is recommended that the implementation of home visit services should not only be in accordance with the needs of students, but also to add insight and make students active in learning.

Keywords: *implementation home visits, disciplinary*

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi pada saat ini memberikan dampak buruk kepada banyak pihak termasuk organisasi dunia pendidikan, dengan terus munculnya kasus covid-19 pemerintah pusat memberikan kebijakan untuk meliburkan semua lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya mencegah penularan covid-19. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang proses belajar dari rumah pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus* (covid-19) yang dikeluarkan pada 24 Maret 2020 (Kemendikbud). Dengan semua lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya guna mencegah penularan covid-19 dan Hal ini dapat mengurangi penyebaran covid-19. Pemerintah juga mengeluarkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 maka pembelajaran dari sekolah dialihkan ke

pembelajaran secara daring guna untuk memenuhi hak belajar siswa selama pandemi. Maka dengan itu kemendikbud menetapkan maka anak-anak belajar dari rumah dengan pendampingan oleh orang tua siswa, proses pembelajaran daring yakni suatu pengalaman baru bagi guru, siswa dan orang tua sekaligus.

Dengan dilakukannya penutupan sekolah, pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal, proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah dengan bertatap muka secara langsung dengan ibu atau bapak guru dan kawan-kawan tidak dapat dilakukan pada masa pandemi sekarang ini. agar pembelajaran tidak tertinggal dan siswa tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu, maka keputusan dari pemerintah yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung akan tetapi tidak tatap muka melainkan dengan pembelajaran secara *online*. (Tusyantari, Sari & Suswandari, 2020).

Disiplin yaitu suatu sikap yang menunjukkan keterkaitan siswa dengan peraturan sekolah, niat untuk menaati peraturan sekolah yakni suatu kesadaran maka tanpa disadari unsur ketaatan, tujuan belajar tidak akan tercapai artinya sikap dan perilaku untuk menaati peraturan sekolah muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, dengan adanya disiplin maka akan terjadi proses belajar yang berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan dan gangguan.

Pada penelitian Amani peran seorang guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat penting di sekolah, karena dalam pelaksanaan guru bimbingan dan konseling memiliki peranan untuk membantu siswanya dalam melakukan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. peran guru bimbingan dan konseling yaitu membantu mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar(Amani, 2018).

Dalam konteks sekolah situasi atau keadaan sebagai lingkungan yang memiliki rambu-rambu berupa peraturan dan tata tertib, ketika siswa gagal dalam berperilaku disiplin melanggar peraturan atau tata tertib maka para siswa tersebut dikatakan tidak disiplin.(Sani Abdullah

R.h: 120). Menurut Prijodarmato(dalam Heiriyah Ainun dkk, 2019) Kedisiplinan yakni suatu keadaan yang terbentuk melalui proses serangkaian perilaku-perilaku yang menunjukkan nilai-nilai taat, patuh, teratur dan tertib.

Permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 31 Banjarmasin berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan dan konseling pada saat peneliti melakukan praktek kerja lapangan selama masa pandemi covid-19, guru-guru di sekolah hanya memakai sistem pembelajaran daring dengan memakai aplikasi *whatsapp* saja, dalam proses pembelajaran daring guru bimbingan dan konseling mendapat siswa yang menganggap remeh dalam pembelajaran daring selama mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini. adanya beberapa permasalahan siswa di sekolah tersebut yaitu tidak disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah berupa adanya beberapa para siswa yang tidak mengikuti proses ketika pembelajaran daring berlangsung, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengumpulkan tugas atau PR secara tepat waktu, sehingga guru bimbingan

dan konseling melakukan layanan kunjungan rumah atau yang disebut dengan home visit.

Home visit yakni bentuk layanan bimbingan dan konseling melalui dengan mengunjungi rumah orang tua siswa yang memiliki permasalahan untuk mencari permasalahan siswa dan memudahkan bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengentaskan masalah kedisiplinan agar para siswa menjadi sadar dalam mematuhi peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah(Hidayat Hanif, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diadakan di salah satu SMP Negeri 31 Banjarmasin, wawancara dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling dan guru wali kelas, sekolah tersebut telah melakukan pembelajaran jarak jauh(PJJ) selama masa pandemi covid-19 yang sudah dilaksanakan pada bulan Maret 2020 hingga saat ini. kasus yang ditangani selama pandemi ini banyak siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran jarak jauh atau yang disebut belajar secara daring atau online. Maka dalam hal ini diperlukan home visit, pelaksanaan home visit yakni salah satu bagian dari

kegiatan pendukung pelayanan bimbingan dan konseling.

Dalam melakukan pelaksanaan home visit agar berjalan dengan baik maka juga perlu perencanaan yang baik dan juga persiapan yang maksimal. Perencanaan apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melakukan home visit maka hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan home visit yaitu perencanaan yang dilakukan pada saat rapat yang diselenggarakan oleh pihak kepala sekolah bersama dengan semua guru dan staff. Para guru menyampaikan permasalahan siswa kepada kepala sekolah lalu menetapkan masalah siswa yang perlu di home visit, setelah itu mendata siswa siapa saja siswa yang bermasalah yang perlu untuk dikunjungi, setelah mengetahui masalah-masalah siswa tersebut lalu guru Bk meminta izin dari pihak kepala sekolah untuk melakukan pelaksanaan home visit.

Adapun pelaksanaan home visit memerlukan persiapan yang matang dari guru bimbingan dan konseling dan memerlukan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa Dalam proses pelaksanaan home visit bertujuan untuk lebih mengenal karakter dari setiap siswa

ketika dirumah selama pembelajaran daring,dalam pelaksanaan home visit guru bk bertemu dengan orang tua siswa, membahas permasalahan siswa, melengkapi data dan setelah itu guru bk membangun komitmen dengan orang tua siswa.

Adapun aplikasi Dengan kegiatan home visit ini diadakan, guru bimbingan dan konseling bertugas dalam pelaksanaan layanan home visit karena melihat banyaknya keluhan para wali kelas kepada guru bimbingan konseling dimana para muridnya yang tidak mengikuti pembelajaran daring maupun dalam segi hal mengumpulkan tugas, maka dari itu pelaksanaan layanan home visit ini dilaksanakan atas perintah dari kepala sekolah dari hasil rapat pembelajaran yang di terapkan oleh guru SMP Negeri 31 dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut yaitu seperti *whatsapp dan google classrom*,aplikasi yang digunakan oleh guru tersebut tentu memiliki fungsinya masing-masing guna menunjang pembelajaran daring.

Proses penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru yang diberikan kepada siswa yaitu Siswa diberikan tugas melalui grub kelas whatsapp untuk

mengerjakan soal-soal untuk perbaikan nilai yang kosong. Setelah adanya pelaksanaan layanan home visit ini banyak yang terjadi dalam diri siswa yaitu siswa sekarang mulai mengikuti pembelajaran daring lagi dan mengumpulkan tugas-tugasnya .

Adapun kendala ataupun faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam pelaksanaan layanan home visit yaitu Sulitnya siswa ataupun orangtua siswa untuk dihubungi.

Dengan penelitian yang dilakukan(Hidayat Hanif 2017) Home visit yakni bentuk layanan bimbingan dan konseling melalui dengan mengunjungi rumah orang tua siswa yang memiliki permasalahan untuk mencari permasalahan siswa dan memudahkan bagi guru bimbingan dan konseling dalam mengentaskan masalah kedisiplinan agar para siswa menjadi sadar dalam mematuhi peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah.

METODE

Metode penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh lapangan,

Dimana peneliti ditempatkan sebagai instrumen kunci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, yaitu peneliti menghasilkan data melalui ucapan, tulisan, sehingga menghasilkan data-data yang diperlukan sesuai dengan fakta yang ada tanpa adanya rekayasa dari peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui hasil wawancara dengan 1 orang guru bimbingan konseling dan 1 orang guru wali kelas. Teknik pengumpulan data peneliti memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah yaitu pengumpulan data terlebih dahulu kemudian reduksi lalu menguraikan dan ditarik kesimpulan dari peneliti yang diperoleh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti metode kualitatif dengan memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 31 Banjarmasin mengenai pelaksanaan layanan home visit terhadap siswa yang tidak disiplin di SMP Negeri 31 Banjarmasin pada kelas VII. Dapat ditarik kesimpulan, maka dalam pelaksanaan layanan home visit secara umumnya sudah cukup baik, adapun kendala guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan home visit yaitu sulit menemukan alamat tempat tinggal siswa dan faktor cuaca yang tidak mendukung.

REFERENSI

- Amani,(2020). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta. *Jurnal Hisbah Bimbingan dan Konseling dan Dakwah Islam*. Volume, 15 No 1 Juni 2018
- Heiriyah, Ainun.(2019). *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Siswa yang Tidak Disiplin di SMP Negeri 17 Banjarmasin*. Volume 5 No. 2
- Isnan Hanif Hidayat.(2017). *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Prayitno, Emran Amti.(2015), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta

